



Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2012



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK KONSTRUKSI

2012



STATISTIK KONSTRUKSI 2012

Construction Statistics 2012

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi / Publication Number : 05340.1316

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6301003

Ukuran Buku / Book Size : 17,6 Cm x 25 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : xxxii + 47 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil **Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2012**. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, November 2013
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc

FOREWORD

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.

*This publication presents data and information as the result of **Annual Construction Establishment Survey for 2012**. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, maindays, compensation and wages of workers, output, intermediate inputs, and others related data.*

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, November 2013
BPS-Statistics Indonesia,



Dr. Suryamin, M.Sc
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/Pages
KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i>	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	ix
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	xxiii
 TABEL-TABEL / <i>TABLES</i> :	
1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi, 2011 dan 2012 <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishments, 2011 and 2012</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Gross Output of Construction Establishments by Province 2011 and 2012</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province, 2011 and 2012</i>	3
4. Ringkasan Statistik Konstruksi, 2011 dan 2012 <i>Summary of Construction Statistics, 2011 and 2012</i>	4
5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2012 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2012</i>	5
5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2012 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2012</i>	6
6. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees by Province, 2011 and 2012</i>	7
6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province, 2011 and 2012</i>	8
6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province, 2011 and 2012</i>	9
<hr style="border: 1px solid black;"/>	
Statistik Konstruksi/ <i>Construction Statistics 2012</i>	v

6.3	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province, 2011 and 2012.....</i>	10
6.4	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province, 2011 and 2012.....</i>	11
6.5	Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province, 2011 and 2012</i>	12
6.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2011 dan 2012 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2011 and 2012.....</i>	13
6.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan , 2011 dan 2012 <i>Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Completed, 2011 and 2012.....</i>	14
7.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Man-days of Daily Workers by Province, 2011 and 2012.....</i>	15
7.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province, 2011 and 2012.....</i>	16
7.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Man-days of Daily Workers for Civil Engineering Construction by Province, 2011 and 2012.....</i>	17
7.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Pekerjaan Konstruksi Khusus Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2011 and 2012.....</i>	18

8.	Balas Jasa Pekerja Tetap Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Compensation of Permanen Workers by Province, 2011 and 2012.....</i>	19
8.1	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Gaji, Upah, Lembur, Bonus, dan Hadiah, 2011 dan 2012 <i>Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2011 and 2012.....</i>	20
8.2	Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi, 2011 dan 2012 <i>Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance, 2011 and 2012.....</i>	21
9.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Wages Paid to Daily Workers by Province, 2011 and 2012.....</i>	22
10.	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Material by Province, 2011 and 2012.....</i>	23
10.1	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2011 and 2012.....</i>	24
10.2	Nilai Pengeluaran Bahan/Material Bangunan untuk Bangunan Sipil, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Material for Civil Engineering by Province, 2011 and 2012.....</i>	25
10.3	Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Material for Specialized Construction, 2011 and 2012.....</i>	26
11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Quantity of Benzine Consumed by Province, 2011 and 2012.....</i>	27
11.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Quantity of Solar Consumed by Province, 2011 and 2012.....</i>	28
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2011 and 2012.....</i>	29
11.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Quantity of Electricity Consumed by Province, 2011 and 2012.....</i>	30

12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2011 and 2012...</i>	31
13.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province, 2011 and 2012.....</i>	32
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed by Type of Construction, 2011 and 2012....</i>	33
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed by Province, 2011 and 2012.....</i>	34
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Building Construction Completed by Province, 2011 and 2012</i>	35
15.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Civil Engineering Completed by Province, 2011 and 2012.....</i>	36
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Value of Specialized Completed by Province, 2011 and 2012.....</i>	37
16.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed Financed by Central Government Budget, 2011 and 2012.....</i>	38
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed Financed by Local Government Budget, 2011 and 2012.....</i>	39
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed Financed by Foreign Loan, 2011 and 2012.</i>	40
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed Financed by State Owed Enterprises and Regional Budget, 2011 and 2012.....</i>	41
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2011 dan 2012 <i>Value of Construction Completed Financed by Other Sources of Fund, 2011 and 2012.....</i>	42
17.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi, 2011 dan 2012 <i>Income from Other Activities by Province, 2011 and 2012.....</i>	43

18.	Volume, Nilai, dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2012 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2012</i>	44
19.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2012 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2012</i>	45
20.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2012 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2012</i>	46
21.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2008-2012 <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2008 - 2012</i>	47

PENJELASAN

EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2012.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam Publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2012, dipilih sampel sebanyak 12.000 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain : banyaknya tenaga kerja,

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2012.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establish-ment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2012 activity, 12,000 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia, which covers: the number of labor,

balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi bandara.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasil-kan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

3. Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

1. Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/ construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

2. Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

3. Category

This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau

berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*out sourcing*) atau keseluruhan proses konstruksi mungkin saja terjadi. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka

According KBLI 2009, F category consist of division and class are :

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc

410 Building Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible. If only specialized parts of the construction process are carried out,

kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pema-sangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafa-brikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain.

the activity is classified in division 43.

This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.

Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewer-age systems, industrial facilities, pipelines and electriclines, outdoor sports, facilities, etc.

Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work.

421 Konstruksi Jalan Dan Rel Kereta Api

421 Construction of roads and railways

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways.

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah

422 Construction of utility projects

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah.

This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan

This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines, communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines;

dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi pengeboran air sumur.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda,

ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.

429 Construction of other civil engineering projects

This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)

43 Specialized construction activities

This division includes specialized construction activities (special trades. These activities are usually specialized in one aspect common to different structures,

yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan system penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan

requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under subcontract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,

Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Demolition and site preparation

This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure. This class includes the preparation of sites

tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain. Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.

432 Electrical, plumbing and other construction installation activities

This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.

433 Building completion and finishing

This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work. This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

439 Konstruksi Khusus Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tangga–tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/ podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

439 *Other specialized construction activities*

This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment such as construction of foundations, including pile driving, de-humidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

- a) **Arsitektur** untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;
- b) **Sipil**, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil,

4.4. *Work Field Classification:*

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- a) **Architecture**, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;
- b) **Civil**, for construction establishment that can manage civil work,

seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;

- c) **Mekanikal**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;
- d) **Kelistrikan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.
- e) **Tata Lingkungan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolahan limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah.

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

Ada 6 (enam) jenis **kualifikasi** untuk perusahaan konstruksi, yaitu:

- a) Gred 7 (Besar 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d tak terbatas
- b) Gred 6 (Besar 2) : batas nilai

such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;

- c) **Mechanical**, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;
- d) **Electricity**, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;
- e) **Environmental**, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisition, and drilling ground water.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

There are 6 types of construction establishment **qualification**, those are:

- a) Grade 7 (Large 1) : the value limit of a job 0 up to infinity
- b) Grade 6 (Large 2) : the value

satu pekerjaan 0 s/d Rp. 50 Miliar

- c) Gred 5 (Menengah) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 10 Miliar
- d) Gred 4 (Kecil 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 2,5 Miliar
- e) Gred 3 (Kecil 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 1 Miliar
- f) Gred 2 (Kecil 3) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 500 Juta

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/ usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/ proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

of a job 0 up to Rp. 50 Billion

- c) *Grade 5 (Medium) : the value limit of a job 0 up to Rp. 10 Billion*
- d) *Grade 4 (Small 1) : the value limit of a job 0 up to Rp. 2.5 Billion*
- e) *Grade 3 (Small 2) : the value limit of a job 0 up to Rp. 1 Billion*
- f) *Grade 2 (Small 3) : the value limit of a job 0 up to Rp. 500 Million*

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** *Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.*
- b) **Part Time Employee:** *Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business, who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.*

c) Pekerja/karyawan dibayar:

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.

d) Pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

c) *Paid employee:* *Employee who works for the establishment/business and receive wages/ salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.*

d) *Unpaid worker:* *Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.*

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and II.

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector

konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 6,5% pada tahun 2011 menjadi 6,6% pada tahun 2012. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada tahun 2012 mencapai 7,5%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 128.570 perusahaan pada tahun 2012.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2012 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 17,0% dibandingkan pada tahun 2011.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2012 diperkirakan terjadi pada pulau Jawa yaitu sebesar 60,8% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 19,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan lainnya) juga diperkirakan naik sebesar 5,2% pada tahun 2012.

toward national GDP increased from 6,5 % in 2011 to 6.6% in 2012. The growth rate of construction sector in 2012 reached 7.5%.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 128.570 in 2012.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate

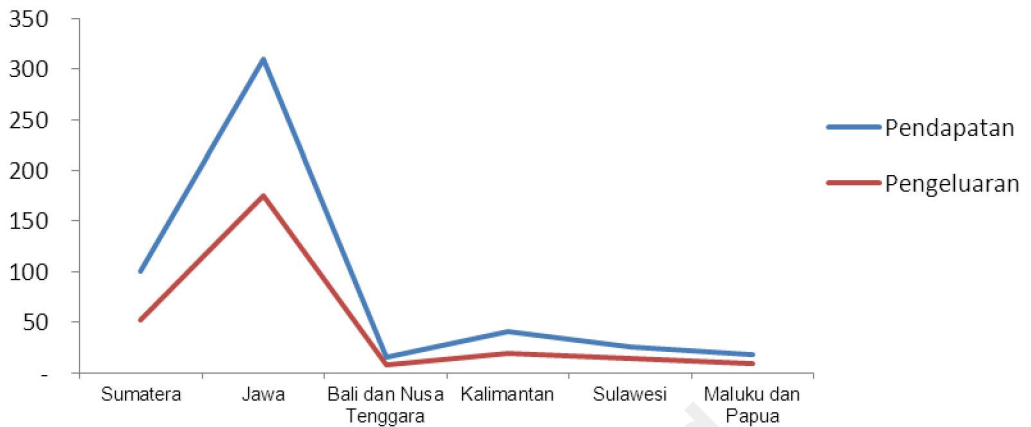
2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2012 estimated an increase of 17,0% compared to the gross output value in 2011.

The largest gross output in 2012 estimated to occur on the island of Java was 60.8 of total output, followed by the island of Sumatera was 19.6%, This indicates that Java still dominate the construction sector.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 5.2% in 2012.

Nilai Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Sektor Konstruksi
Gross Output and Expenditure of Construction Sector
(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiahs)

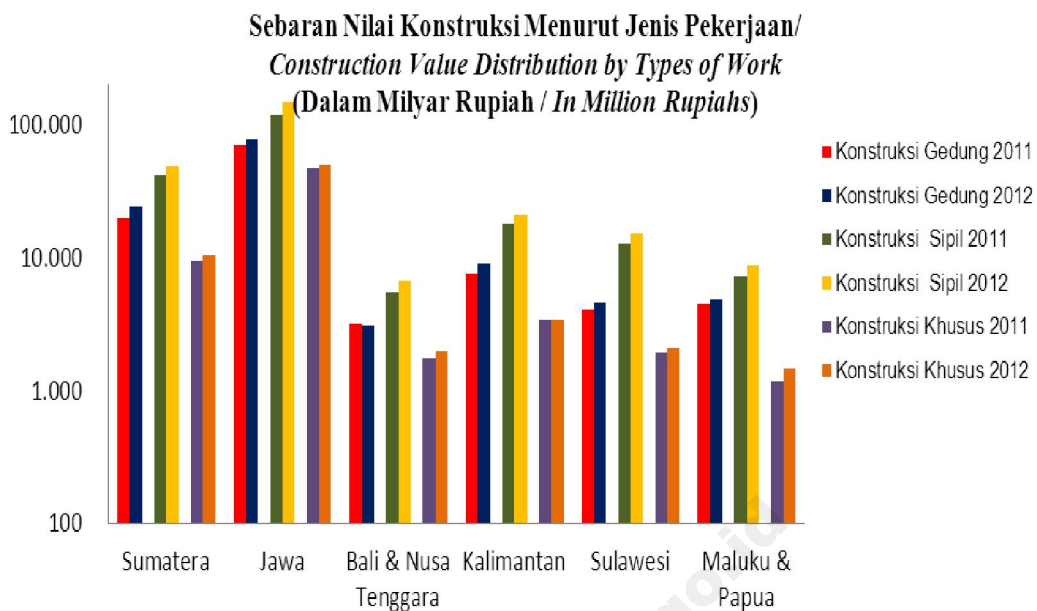


3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Seperti pada tahun 2011, pekerjaan konstruksi pada tahun 2012 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2012 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 248,3 triliun atau 56,4% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 28,0%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2012. The construction value for civil types of work was 248.3 trillion rupiahs or had contributed about 56.4% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 28.0%. Construction value distribution is dominated by Java Island.



4. Investasi

Salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya sektor konstruksi adalah iklim investasi yang baik. Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2012 sebesar US \$ 239.57 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2011 sebesar US \$ 353.7 juta. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih rendah. Dimana pada tahun 2012 Nilai Investasi oleh PMDN sebesar Rp. 4 586,6 miliar (US \$ 468,0 juta) sedang pada tahun 2010 sebesar Rp. 67,6 miliar (US \$ 7,4 juta).

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 239.57 Million in 2012, lower compared to 2011 which had reached US \$ 353.7 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was lower. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was 4 586.6 billion rupiahs (US \$ 468.0 million) in 2012, where as in 2010 it had reached 67.6 billion rupiahs (US \$ 7.4 million).

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI
2010-2012

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2010		2011		2012	
	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA	PMDN	PMA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	7	65	8	63	17	77
2. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	67,6	618.35	598,22	353,7	4 586,62	239,57

Sumber/ Source : BKPM/ Indonesian Investment Coordination Board

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Asing (PMA). Tabel di atas merupakan nilai investasi sektor konstruksi periode 2010 – 2012.

This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Domestic Direct Investment (PMDN) compared to Foreign Direct Investment (PMA) . Construction sector investment value during period 2010 – 2012 is shown by the table above.

5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infra-struktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik

5. Construction Establishment Source of Fund

Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work,

APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 66,6% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

that is 66.6% from all domestic construction sectors.

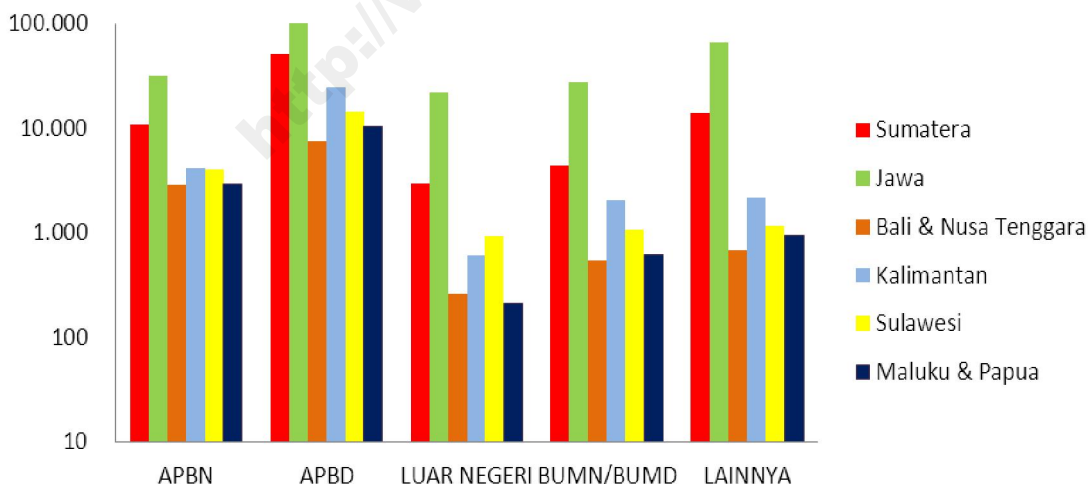
Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 54,8% pembiayaan sektor ini.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 54.8 % for construction sector.

Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 25,2%.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 25.2 %.

**Sumber Pembiayaan Sektor Konstruksi /
Construction Establishment Source of Fund
(Dalam Trilyun Rupiah / In trillion Rupiahs)**



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2012 sektor konstruksi menyerap sekitar 5,2% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2011 mencapai 829,5 ribu dan meningkat menjadi 860,1 ribu pada tahun 2012.

Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar.

Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan pekerja tetap.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2012, construction sector had absorbed around 5.2% of the overall national productive labor force.

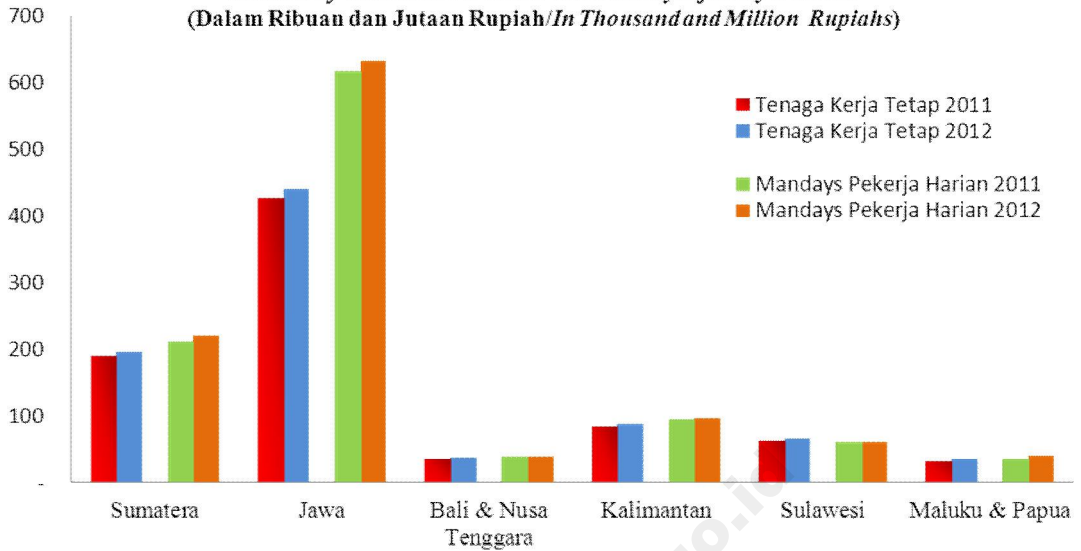
Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 829.5 thousand in 2011 and estimated increased to 860.1 thousand in 2012.

Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-man, carpenter etc.

Construction sector entrepreneur usually prefers contract and subcontract labor force rather than permanent employees.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.

Jumlah Tenaga Kerja Tetap dan Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian
Number of Permanent Workers and Mandays of Daily Workers
 (Dalam Ribuan dan Jutaan Rupiah/*In Thousand and Million Rupiahs*)



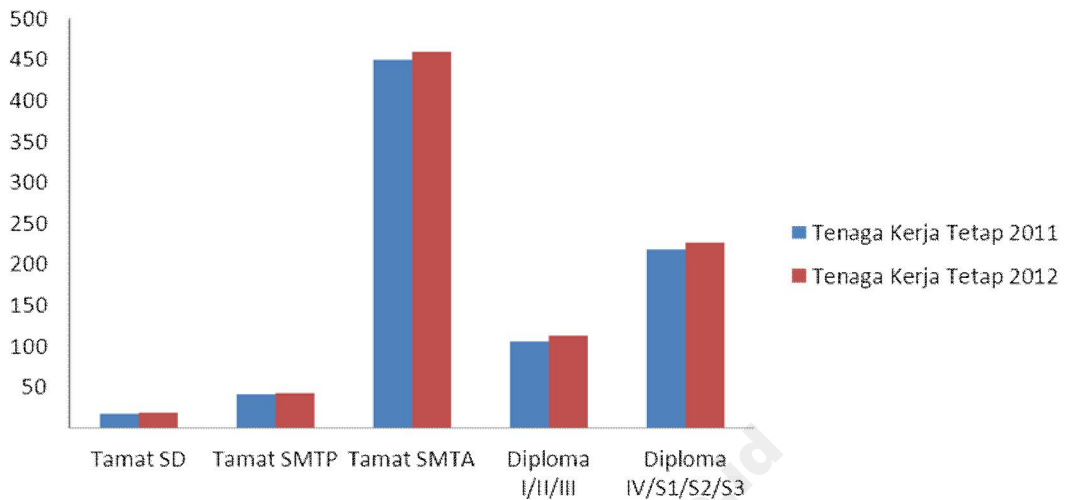
Pada tahun 2011 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 322,6 ribu orang, pada tahun 2012 diperkirakan naik menjadi sekitar 339,4 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 5,2%.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 322.6 thousand in 2011, while it increased to 339.4 thousand in 2012. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 5.2%.

Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 506,9 ribu orang pada tahun 2011 diperkirakan naik menjadi sekitar 520,7 orang pada tahun 2012 atau meningkat hanya sekitar 2,7% per tahun.

On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 506.9 thousand in 2011 to estimated 520.7 thousand in 2012, or decreased about 2.7% per year.

**Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Pendidikan yang Ditamatkan/
Number of Employee By Formal Education Degree
(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiahs)**



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2012 sebanyak 10.555 unit rumah. Realisasi pembangunan perumahan dengan tipe RS<27/Apartemen lebih banyak dibandingkan pembangunan perumahan dengan tipe RSS+RSH yaitu sebanyak 6.586 unit dan 3.969 unit. Sedangkan pembangunan perumahan dengan tipe RS<27/Apartemen yang terbanyak di provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 1.325 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 10.555 units of housing in 2012. Realization of housing construction by type of RS<27/Apartement more compared to the type of residential development RSS + RSH as many as 6,586 units and 3,969 units. Moreover, the biggest housing development of RS<27/Apartement was in East Java with 1,325 units.

TABEL : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi,
TABLE : 1 Summary of Gross Output and Expenditure of Construction
 Establishment, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	435 543 546	509 589 801
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	376 123 350	439 931 460
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	59 420 196	69 658 341
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	258 483 584	300 896 959
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	142 600 457	171 204 963
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	6 992 816	8 132 821
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	108 890 311	121 559 175

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 2 *Gross Output of Construction Establishment by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	11 083 753	12 234 206
2. Sumatera Utara	17 222 807	20 681 649
3. Sumatera Barat	8 202 815	9 314 210
4. Riau	16 274 331	20 051 551
5. Jambi	4 755 088	5 045 760
6. Sumatera Selatan	10 534 287	12 684 224
7. Bengkulu	3 564 910	4 003 646
8. Lampung	5 197 524	5 988 474
9. Kep. Bangka Belitung	2 020 255	2 164 126
10. Kepulauan Riau	7 338 631	8 045 334
11. DKI Jakarta	107 763 694	128 564 676
12. Jawa Barat	46 994 141	55 930 935
13. Jawa Tengah	40 559 616	47 286 469
14. DI Yogyakarta	5 282 291	6 031 373
15. Jawa Timur	53 992 957	61 545 852
16. Banten	8 790 108	10 225 331
17. Bali	6 265 031	6 962 828
18. Nusa Tenggara Barat	4 251 155	4 587 035
19. Nusa Tenggara Timur	3 507 385	3 873 610
20. Kalimantan Barat	6 874 863	7 710 618
21. Kalimantan Tengah	6 631 149	8 106 313
22. Kalimantan Selatan	7 781 683	8 994 059
23. Kalimantan Timur	13 469 406	16 055 083
24. Sulawesi Utara	3 285 544	3 675 929
25. Sulawesi Tengah	3 379 948	3 922 411
26. Sulawesi Selatan	9 287 512	11 045 398
27. Sulawesi Tenggara	3 122 418	3 483 267
28. Gorontalo	1 777 812	1 987 302
29. Sulawesi Barat	1 129 081	1 222 845
30. Maluku	2 080 160	2 328 355
31. Maluku Utara	1 488 166	1 623 524
32. Papua Barat	4 582 964	5 895 507
33. Papua	7 052 061	8 317 901
JUMLAH / TOTAL	435 543 546	509 589 801

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 3 *Expenditure of Construction Establishment by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 102 056	7 590 793
2. Sumatera Utara	9 298 258	11 513 724
3. Sumatera Barat	4 786 337	5 542 831
4. Riau	7 796 047	10 000 392
5. Jambi	2 819 286	2 915 486
6. Sumatera Selatan	6 013 343	7 305 605
7. Bengkulu	2 171 671	2 555 835
8. Lampung	2 480 327	2 924 971
9. Kep. Bangka Belitung	1 160 721	1 202 603
10. Kepulauan Riau	4 521 228	5 133 779
11. DKI Jakarta	59 348 000	70 921 777
12. Jawa Barat	35 069 231	43 484 735
13. Jawa Tengah	25 619 233	28 655 486
14. DI Yogyakarta	2 679 930	3 019 246
15. Jawa Timur	30 888 540	32 777 853
16. Banten	5 781 496	6 584 858
17. Bali	4 048 125	4 719 864
18. Nusa Tenggara Barat	2 267 472	2 619 131
19. Nusa Tenggara Timur	1 744 975	2 062 819
20. Kalimantan Barat	4 350 763	4 876 512
21. Kalimantan Tengah	3 912 852	4 701 772
22. Kalimantan Selatan	4 204 014	4 512 129
23. Kalimantan Timur	7 404 585	8 866 216
24. Sulawesi Utara	1 884 935	1 876 429
25. Sulawesi Tengah	2 445 528	2 798 722
26. Sulawesi Selatan	5 211 884	6 162 299
27. Sulawesi Tenggara	1 757 061	1 974 053
28. Gorontalo	1 327 839	1 501 849
29. Sulawesi Barat	746 953	820 371
30. Maluku	1 191 987	1 342 877
31. Maluku Utara	928 042	988 981
32. Papua Barat	3 377 251	4 290 321
33. Papua	4 143 614	4 652 640
JUMLAH / TOTAL	258 483 584	300 896 959

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 4
TABLE

Ringkasan Statistik Konstruksi, 2011 dan 2012
Summary of Construction Statistics, 2011 and 2012

	Uraian	Satuan	2011	2012*
	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Perusahaan	Perusahaan	122.611	128.570
2	Jumlah Pekerja Tetap	Orang	829.500	860.103
3	Nilai Input	(Juta Rp)	258.483.584	300.896.959
4	Nilai Output	(Juta Rp)	435.543.546	509.589.801
5	Nilai Tambah	(Juta Rp)	177.059.962	208.692.842
6	Produktivitas ¹⁾	Juta Rp/Org	453,43	511,49
7	Nilai Bahan/Material Konstruksi	(Juta Rp)	142.600.457	171.204.963
8	Nilai Produksi	(Juta Rp)	376.123.350	439.931.460
9	Efisiensi	%	0,59	0,59
10	a. Pengeluaran Pekerja Tetap	(Juta Rp)	16.467.786	18.715.172
	b. Pengeluaran Pekerja Harian Lepas	(Juta Rp)	65.601.041	74.461.278
	c. Total Pengeluaran Pekerja	(Juta Rp)	82.068.827	93.176.450
11	Pengeluaran TK/Output	%	18,84	18,28

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

¹⁾ Tanpa memperhitungkan Tenaga Kerja Harian Lepas

TABEL : 5.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2012
TABLE : 5.1 *Number of Construction Establishment by Province and Size, 2012*

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	4 488	807	109	5 404
2. Sumatera Utara	5 800	649	101	6 550
3. Sumatera Barat	4 172	300	37	4 509
4. Riau	4 656	926	133	5 715
5. Jambi	2 548	189	43	2 780
6. Sumatera Selatan	2 760	695	85	3 540
7. Bengkulu	1 065	80	9	1 154
8. Lampung	2 053	263	24	2 340
9. Kep. Bangka Belitung	818	69	9	896
10. Kepulauan Riau	943	537	26	1 506
11. DKI Jakarta	1 227	3 867	676	5 770
12. Jawa Barat	8 112	1 400	90	9 602
13. Jawa Tengah	9 356	894	77	10 327
14. DI Yogyakarta	917	128	16	1 061
15. Jawa Timur	14 735	1 147	160	16 042
16. Banten	1 873	525	28	2 426
17. Bali	1 819	261	19	2 099
18. Nusa Tenggara Barat	2 091	147	12	2 250
19. Nusa Tenggara Timur	3 676	298	21	3 995
20. Kalimantan Barat	4 634	495	31	5 160
21. Kalimantan Tengah	1 408	211	36	1 655
22. Kalimantan Selatan	3 009	329	39	3 377
23. Kalimantan Timur	3 757	928	176	4 861
24. Sulawesi Utara	2 072	323	42	2 437
25. Sulawesi Tengah	2 527	197	21	2 745
26. Sulawesi Selatan	6 665	564	96	7 325
27. Sulawesi Tenggara	2 279	243	21	2 543
28. Gorontalo	1 155	106	7	1 268
29. Sulawesi Barat	1 356	42	5	1 403
30. Maluku	1 769	213	57	2 039
31. Maluku Utara	1 568	91	23	1 682
32. Papua Barat	1 010	188	56	1 254
33. Papua	2 308	399	148	2 855
JUMLAH / TOTAL	108 626	17 511	2 433	128 570

TABEL : 5.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2012
TABLE : *Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2012*

PROVINSI	Gedung	Sipil	Khusus	Jumlah
<i>PROVINCE</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1. Aceh	2 553	2 598	253	5 404
2. Sumatera Utara	2 942	2 946	662	6 550
3. Sumatera Barat	2 119	2 165	225	4 509
4. Riau	2 632	2 700	383	5 715
5. Jambi	1 312	1 344	124	2 780
6. Sumatera Selatan	1 516	1 573	451	3 540
7. Bengkulu	552	580	22	1 154
8. Lampung	1 081	1 133	126	2 340
9. Kep. Bangka Belitung	437	436	23	896
10. Kepulauan Riau	479	594	433	1 506
11. DKI Jakarta	1 946	1 796	2 028	5 770
12. Jawa Barat	4 216	4 342	1 044	9 602
13. Jawa Tengah	4 596	4 715	1 016	10 327
14. DI Yogyakarta	499	486	76	1 061
15. Jawa Timur	6 823	7 024	2 195	16 042
16. Banten	1 094	1 093	239	2 426
17. Bali	966	945	188	2 099
18. Nusa Tenggara Barat	1 077	1 100	73	2 250
19. Nusa Tenggara Timur	1 918	2 002	75	3 995
20. Kalimantan Barat	2 461	2 587	112	5 160
21. Kalimantan Tengah	790	836	29	1 655
22. Kalimantan Selatan	1 571	1 618	188	3 377
23. Kalimantan Timur	2 228	2 266	367	4 861
24. Sulawesi Utara	1 186	1 216	35	2 437
25. Sulawesi Tengah	1 316	1 370	59	2 745
26. Sulawesi Selatan	3 407	3 496	422	7 325
27. Sulawesi Tenggara	1 186	1 229	128	2 543
28. Gorontalo	599	648	21	1 268
29. Sulawesi Barat	676	697	30	1 403
30. Maluku	997	1 013	29	2 039
31. Maluku Utara	829	831	22	1 682
32. Papua Barat	628	623	3	1 254
33. Papua	1 342	1 350	163	2 855
JUMLAH / TOTAL	57 974	59 352	27 275	128 570

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : *One establishment could carry out more than one work field classification*

TABEL : 6 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6 Number of Permanent Workers by Province, 2011 dan 2012

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	15 694	16 433
2. Sumatera Utara	44 066	45 716
3. Sumatera Barat	18 824	19 389
4. Riau	32 797	33 857
5. Jambi	8 503	8 708
6. Sumatera Selatan	23 619	24 731
7. Bengkulu	9 799	10 028
8. Lampung	14 944	15 465
9. Kep. Bangka Belitung	4 914	4 992
10. Kepulauan Riau	15 417	16 043
11. DKI Jakarta	145 848	151 215
12. Jawa Barat	65 809	67 668
13. Jawa Tengah	60 716	63 479
14. DI Yogyakarta	20 262	21 118
15. Jawa Timur	110 784	113 158
16. Banten	23 764	24 182
17. Bali	11 292	11 715
18. Nusa Tenggara Barat	15 255	15 755
19. Nusa Tenggara Timur	9 121	9 376
20. Kalimantan Barat	15 480	16 332
21. Kalimantan Tengah	11 897	12 383
22. Kalimantan Selatan	18 883	19 673
23. Kalimantan Timur	37 382	39 502
24. Sulawesi Utara	9 021	9 068
25. Sulawesi Tengah	8 900	9 126
26. Sulawesi Selatan	27 789	29 845
27. Sulawesi Tenggara	7 341	7 483
28. Gorontalo	5 471	5 625
29. Sulawesi Barat	3 730	3 799
30. Maluku	4 918	5 348
31. Maluku Utara	5 061	5 277
32. Papua Barat	9 305	10 079
33. Papua	12 894	13 535
JUMLAH / TOTAL	829 500	860 103

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6.1 Number of Permanent Workers with Elementary School Degree by Province, 2011 dan 2012

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 008	1 105
2. Sumatera Utara	1 575	1 652
3. Sumatera Barat	1 244	1 441
4. Riau	430	467
5. Jambi	45	46
6. Sumatera Selatan	237	266
7. Bengkulu	195	213
8. Lampung	64	77
9. Kep. Bangka Belitung	262	265
10. Kepulauan Riau	590	612
11. DKI Jakarta	2 295	2 590
12. Jawa Barat	926	1025
13. Jawa Tengah	345	350
14. DI Yogyakarta	326	365
15. Jawa Timur	3 995	4 117
16. Banten	568	598
17. Bali	133	134
18. Nusa Tenggara Barat	149	171
19. Nusa Tenggara Timur	256	260
20. Kalimantan Barat	383	419
21. Kalimantan Tengah	92	122
22. Kalimantan Selatan	160	202
23. Kalimantan Timur	605	690
24. Sulawesi Utara	191	192
25. Sulawesi Tengah	38	41
26. Sulawesi Selatan	486	593
27. Sulawesi Tenggara	50	63
28. Gorontalo	20	22
29. Sulawesi Barat	65	70
30. Maluku	37	51
31. Maluku Utara	108	119
32. Papua Barat	262	326
33. Papua	284	309
JUMLAH / TOTAL	17 424	18 973

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6.2 *Number of Permanent Workers with Junior High School Degree by Province, 2011 dan 2012*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 310	1 373
2. Sumatera Utara	2 219	2 335
3. Sumatera Barat	627	711
4. Riau	1 530	1 610
5. Jambi	511	537
6. Sumatera Selatan	1 328	1 585
7. Bengkulu	651	665
8. Lampung	611	650
9. Kep. Bangka Belitung	295	300
10. Kepulauan Riau	422	470
11. DKI Jakarta	4 445	4 654
12. Jawa Barat	3 857	4 085
13. Jawa Tengah	3 060	3 117
14. DI Yogyakarta	870	930
15. Jawa Timur	6 710	6 856
16. Banten	2 797	2 923
17. Bali	352	359
18. Nusa Tenggara Barat	756	895
19. Nusa Tenggara Timur	461	481
20. Kalimantan Barat	550	601
21. Kalimantan Tengah	115	125
22. Kalimantan Selatan	923	979
23. Kalimantan Timur	1 588	1 716
24. Sulawesi Utara	406	410
25. Sulawesi Tengah	410	423
26. Sulawesi Selatan	1 095	1 175
27. Sulawesi Tenggara	371	383
28. Gorontalo	262	263
29. Sulawesi Barat	225	240
30. Maluku	124	148
31. Maluku Utara	270	277
32. Papua Barat	601	715
33. Papua	566	622
JUMLAH / TOTAL	40 318	42 613

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6.3 *Number of Permanent Workers with Senior High School Degree by Province, 2011 dan 2012*

PROVINSI	2011	2012*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 201	7 455
2. Sumatera Utara	24 074	25 024
3. Sumatera Barat	10 678	10 848
4. Riau	17 095	17 632
5. Jambi	5 188	5 246
6. Sumatera Selatan	13 487	13 765
7. Bengkulu	5 616	5 734
8. Lampung	9 079	9 345
9. Kep. Bangka Belitung	2 163	2 185
10. Kepulauan Riau	6 706	6 928
11. DKI Jakarta	63 640	64 793
12. Jawa Barat	38 900	39 393
13. Jawa Tengah	35 379	35 757
14. DI Yogyakarta	9 758	10 024
15. Jawa Timur	61 050	61 884
16. Banten	14 160	14 266
17. Bali	6 622	6 754
18. Nusa Tenggara Barat	10 287	10 397
19. Nusa Tenggara Timur	5 452	5 517
20. Kalimantan Barat	7 375	7 752
21. Kalimantan Tengah	7 870	8 110
22. Kalimantan Selatan	10 363	10 707
23. Kalimantan Timur	18 597	18 788
24. Sulawesi Utara	5 931	5 940
25. Sulawesi Tengah	5 437	5 520
26. Sulawesi Selatan	18 715	20 004
27. Sulawesi Tenggara	4 050	4 058
28. Gorontalo	3 308	3 350
29. Sulawesi Barat	2 363	2 382
30. Maluku	3 231	3 493
31. Maluku Utara	2 902	2 986
32. Papua Barat	4 830	5 084
33. Papua	7 651	7 950
JUMLAH / TOTAL	449 158	459 071

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6.4 *Number Of Permanent Workers With Three Years Diploma Degree by Province, 2011 dan 2012*

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 277	2 457
2. Sumatera Utara	8 040	8 408
3. Sumatera Barat	2 189	2 217
4. Riau	3 634	3 778
5. Jambi	822	870
6. Sumatera Selatan	2 858	3 081
7. Bengkulu	924	970
8. Lampung	2 442	2 553
9. Kep. Bangka Belitung	434	455
10. Kepulauan Riau	2 424	2 565
11. DKI Jakarta	31 007	34 135
12. Jawa Barat	7 826	8 430
13. Jawa Tengah	4 802	5 337
14. DI Yogyakarta	2 666	2 754
15. Jawa Timur	9 728	9 953
16. Banten	2 033	2 180
17. Bali	820	942
18. Nusa Tenggara Barat	825	984
19. Nusa Tenggara Timur	846	910
20. Kalimantan Barat	3 544	3 797
21. Kalimantan Tengah	991	1 023
22. Kalimantan Selatan	1 717	1 819
23. Kalimantan Timur	4 485	4 740
24. Sulawesi Utara	1 026	1 035
25. Sulawesi Tengah	759	771
26. Sulawesi Selatan	1 850	2 080
27. Sulawesi Tenggara	985	1 014
28. Gorontalo	438	450
29. Sulawesi Barat	266	286
30. Maluku	407	452
31. Maluku Utara	388	457
32. Papua Barat	517	606
33. Papua	1 427	1 542
JUMLAH / TOTAL	2 739	3 057

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 6.5 *Number of Permanent Workers With University Degree by Province, 2011 dan 2012*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 898	4 043
2. Sumatera Utara	8 158	8 297
3. Sumatera Barat	4 086	4 172
4. Riau	10 108	10 370
5. Jambi	1 937	2 009
6. Sumatera Selatan	5 709	6 034
7. Bengkulu	2 413	2 446
8. Lampung	2 748	2 840
9. Kep. Bangka Belitung	1 760	1 787
10. Kepulauan Riau	5 275	5 468
11. DKI Jakarta	44 461	45 043
12. Jawa Barat	14 300	14 735
13. Jawa Tengah	17 130	18 918
14. DI Yogyakarta	6 642	7 045
15. Jawa Timur	29 301	30 348
16. Banten	4 206	4 215
17. Bali	3 365	3 526
18. Nusa Tenggara Barat	3 238	3 308
19. Nusa Tenggara Timur	2 106	2 208
20. Kalimantan Barat	3 628	3 763
21. Kalimantan Tengah	2 829	3 003
22. Kalimantan Selatan	5 720	5 966
23. Kalimantan Timur	12 107	13 568
24. Sulawesi Utara	1 467	1 491
25. Sulawesi Tengah	2 256	2 371
26. Sulawesi Selatan	5 643	5 993
27. Sulawesi Tenggara	1 885	1 965
28. Gorontalo	1 443	1 540
29. Sulawesi Barat	811	821
30. Maluku	1 119	1 204
31. Maluku Utara	1 393	1 438
32. Papua Barat	3 095	3 348
33. Papua	2 966	3 112
JUMLAH / TOTAL	217 203	226 395

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.6 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Status Pekerjaan Utama, 2011 dan 2012
TABLE : 6.6 *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Main Employment Status, 2011 and 2012*

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Berusaha <i>Attempt</i>	819 360	578 535
a. Sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Themselves without assistance of other</i>	284 793	209 643
b. Dibantu buruh tidak tetap <i>Assisted non permanent workers</i>	252 819	81 668
c. Dibantu buruh tetap <i>Help permanent workers</i>	281 748	287 224
2. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Workers/employees</i>	5 520 451	6 213 127
a. Pekerja dibayar <i>Paid workers</i>	2 384 023	2 678 422
b. Pekerja bebas di pertanian <i>Free Workers in agriculture</i>	-	-
c. Pekerja bebas di non pertanian <i>Free workers in non agriculture</i>	3 102 398	3 506 377
d. Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid workers</i>	34 030	28 328
Jumlah / Total	6 339 811	6 791 662

Sumber / Sources : Sakernas (kondisi Agustus)

TABEL : 6.7 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang lalu pada Sektor Konstruksi Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011 dan *Population 15 Years of Age Over Who Worked During the Previous Week in the Construction Sector by Education Degree 2011 and 2012*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Graduate Highest Education</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Has not been to school/ Uncompleted Elementary School</i>	955 571	960 735
2. Tamat SD atau Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	2 337 716	2 540 715
3. Tamat SMTP atau Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	1 557 475	1 665 910
4. Tamat SMTA atau Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	1 264 834	1 365 126
5. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	60 588	61 799
6. DIV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	163 627	197 377
Jumlah/Total	6 339 811	6 791 662

Sumber / Sources : Sakernas (edisi Agustus)

TABEL : 7 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi,
TABLE : 7 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi,
 2011 dan 2012
 Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province,
 2011 dan 2012

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	19 623 502	20 609 276
2. Sumatera Utara	52 640 481	55 094 501
3. Sumatera Barat	19 460 171	20 362 912
4. Riau	36 867 731	38 002 343
5. Jambi	9 773 125	9 963 360
6. Sumatera Selatan	26 054 591	27 083 215
7. Bengkulu	8 695 843	8 897 620
8. Lampung	12 932 137	13 555 844
9. Kep. Bangka Belitung	7 520 261	7 532 757
10. Kepulauan Riau	17 695 318	18 507 114
11. DKI Jakarta	205 324 698	205 360 307
12. Jawa Barat	107 558 004	110 927 601
13. Jawa Tengah	99 759 503	104 014 935
14. DI Yogyakarta	17 866 788	18 108 571
15. Jawa Timur	161 995 270	168 583 147
16. Banten	24 960 221	24 916 361
17. Bali	13 775 833	13 888 727
18. Nusa Tenggara Barat	15 894 545	16 155 471
19. Nusa Tenggara Timur	8 710 653	9 092 658
20. Kalimantan Barat	18 071 761	18 659 416
21. Kalimantan Tengah	14 302 791	14 403 998
22. Kalimantan Selatan	20 262 388	21 447 496
23. Kalimantan Timur	41 064 902	41 504 138
24. Sulawesi Utara	9 102 642	9 356 391
25. Sulawesi Tengah	9 586 909	9 794 616
26. Sulawesi Selatan	25 707 394	26 442 814
27. Sulawesi Tenggara	7 358 096	7 477 630
28. Gorontalo	5 117 859	5 320 890
29. Sulawesi Barat	2 786 429	2 633 395
30. Maluku	5 482 062	5 501 928
31. Maluku Utara	2 684 167	2 472 010
32. Papua Barat	11 433 566	13 491 916
33. Papua	16 171 033	17 748 962
JUMLAH / TOTAL	1 056 240 674	1 086 912 320

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Gedung
TABLE menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number of Mandays of Daily Workers for Building Construction by Province, 2011 dan 2012

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(3)	(3)
1. Aceh	7 494 633	7 758 559
2. Sumatera Utara	10 906 345	11 771 921
3. Sumatera Barat	5 846 857	6 146 543
4. Riau	14 079 095	14 533 431
5. Jambi	1 677 482	1 749 080
6. Sumatera Selatan	6 557 362	6 695 040
7. Bengkulu	2 452 705	2 477 596
8. Lampung	2 372 451	2 467 958
9. Kep. Bangka Belitung	1 829 555	1 836 278
10. Kepulauan Riau	7 911 685	7 934 950
11. DKI Jakarta	58 511 434	58 523 765
12. Jawa Barat	27 765 580	28 020 965
13. Jawa Tengah	20 275 705	20 883 260
14. DI Yogyakarta	6 277 385	6 371 248
15. Jawa Timur	48 309 242	50 933 587
16. Banten	6 407 520	6 463 329
17. Bali	5 377 019	5 408 213
18. Nusa Tenggara Barat	4 355 846	4 400 821
19. Nusa Tenggara Timur	1 359 809	1 420 600
20. Kalimantan Barat	5 685 212	5 841 020
21. Kalimantan Tengah	2 921 815	2 943 255
22. Kalimantan Selatan	5 405 268	5 594 678
23. Kalimantan Timur	14 289 407	14 643 876
24. Sulawesi Utara	2 885 438	2 940 568
25. Sulawesi Tengah	1 908 805	1 934 070
26. Sulawesi Selatan	5 787 613	6 147 952
27. Sulawesi Tenggara	1 965 794	2 022 834
28. Gorontalo	856 508	914 585
29. Sulawesi Barat	483 289	464 346
30. Maluku	1 387 964	1 390 435
31. Maluku Utara	1 275 780	1 162 447
32. Papua Barat	4 262 980	4 499 494
33. Papua	6 254 145	6 487 750
JUMLAH / TOTAL	295 137 728	302 784 454

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.2 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Bangunan Sipil menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 7.2 *Number of Mandays of Daily Workers for Civil Engineering by Province, 2011 dan 2012*

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	10 685 760	11 378 481
2. Sumatera Utara	28 861 604	29 322 845
3. Sumatera Barat	11 704 750	11 876 865
4. Riau	19 231 978	19 726 930
5. Jambi	7 330 208	7 427 292
6. Sumatera Selatan	15 728 272	16 458 793
7. Bengkulu	5 409 558	5 455 279
8. Lampung	9 790 977	10 230 786
9. Kep. Bangka Belitung	4 395 485	4 400 588
10. Kepulauan Riau	7 548 128	8 166 883
11. DKI Jakarta	89 222 669	89 232 876
12. Jawa Barat	71 236 510	73 188 029
13. Jawa Tengah	63 657 746	66 872 627
14. DI Yogyakarta	9 159 865	9 283 278
15. Jawa Timur	95 931 609	98 252 285
16. Banten	13 092 816	13 293 624
17. Bali	6 249 093	6 278 986
18. Nusa Tenggara Barat	5 955 040	6 058 285
19. Nusa Tenggara Timur	6 190 371	6 311 823
20. Kalimantan Barat	10 257 716	10 649 536
21. Kalimantan Tengah	10 647 421	10 716 812
22. Kalimantan Selatan	12 339 607	13 090 212
23. Kalimantan Timur	19 837 536	19 900 212
24. Sulawesi Utara	5 127 009	5 325 041
25. Sulawesi Tengah	6 730 007	6 845 005
26. Sulawesi Selatan	16 052 803	16 304 157
27. Sulawesi Tenggara	4 738 965	4 800 712
28. Gorontalo	3 799 015	3 827 334
29. Sulawesi Barat	2 125 837	2 056 669
30. Maluku	3 574 572	3 590 771
31. Maluku Utara	782 192	719 719
32. Papua Barat	6 680 559	8 370 357
33. Papua	8 283 280	9 403 468
JUMLAH / TOTAL	592 358 958	608 816 560

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Harian Lepas untuk Konstruksi Khusus
TABLE : 7.3 menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Number of Mandays of Daily Workers for Specialized Activity by Province, 2011 dan 2012

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 443 109	1 472 236
2. Sumatera Utara	12 872 532	13 999 735
3. Sumatera Barat	1 908 564	2 339 504
4. Riau	3 556 658	3 741 982
5. Jambi	765 435	786 988
6. Sumatera Selatan	3 768 957	3 929 382
7. Bengkulu	833 580	964 745
8. Lampung	768 709	857 100
9. Kep. Bangka Belitung	1 295 221	1 295 891
10. Kepulauan Riau	2 235 505	2 405 281
11. DKI Jakarta	57 590 595	57 603 666
12. Jawa Barat	8 555 914	9 718 607
13. Jawa Tengah	15 826 052	16 259 048
14. DI Yogyakarta	2 429 538	2 454 045
15. Jawa Timur	17 754 419	19 397 275
16. Banten	5 459 885	5 159 408
17. Bali	2 149 721	2 201 528
18. Nusa Tenggara Barat	5 583 659	5 696 365
19. Nusa Tenggara Timur	1 160 473	1 360 235
20. Kalimantan Barat	2 128 833	2 168 860
21. Kalimantan Tengah	733 555	743 931
22. Kalimantan Selatan	2 517 513	2 762 606
23. Kalimantan Timur	6 937 959	6 960 050
24. Sulawesi Utara	1 090 195	1 090 782
25. Sulawesi Tengah	948 097	1 015 541
26. Sulawesi Selatan	3 866 978	3 990 705
27. Sulawesi Tenggara	653 337	654 084
28. Gorontalo	462 336	578 971
29. Sulawesi Barat	177 303	112 380
30. Maluku	519 526	520 722
31. Maluku Utara	626 195	589 844
32. Papua Barat	490 027	622 065
33. Papua	1 633 608	1 857 744
JUMLAH / TOTAL	168 743 988	175 311 306

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8 Balas Jasa Pekerja Tetap menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 8 Compensation of Permanent Workers by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	356 618	398 455
2. Sumatera Utara	869 838	989 318
3. Sumatera Barat	329 124	363 076
4. Riau	677 450	785 153
5. Jambi	159 652	187 817
6. Sumatera Selatan	441 978	519 254
7. Bengkulu	148 343	160 953
8. Lampung	221 517	246 899
9. Kep. Bangka Belitung	91 097	94 929
10. Kepulauan Riau	316 947	349 371
11. DKI Jakarta	4 666 373	5 358 429
12. Jawa Barat	1 276 826	1 463 041
13. Jawa Tengah	891 977	1 023 921
14. DI Yogyakarta	280 165	307 896
15. Jawa Timur	1 441 909	1 613 903
16. Banten	436 804	490 568
17. Bali	201 298	234 461
18. Nusa Tenggara Barat	241 572	259 631
19. Nusa Tenggara Timur	135 601	149 229
20. Kalimantan Barat	298 085	321 959
21. Kalimantan Tengah	233 033	255 726
22. Kalimantan Selatan	338 380	380 393
23. Kalimantan Timur	732 366	847 784
24. Sulawesi Utara	139 724	152 006
25. Sulawesi Tengah	128 628	146 126
26. Sulawesi Selatan	420 233	480 042
27. Sulawesi Tenggara	116 916	125 749
28. Gorontalo	78 558	86 444
29. Sulawesi Barat	44 597	51 343
30. Maluku	91 937	100 737
31. Maluku Utara	105 714	115 380
32. Papua Barat	216 909	274 288
33. Papua	337 617	380 891
JUMLAH / TOTAL	16 467 786	18 715 172

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8.1 Balas Jasa Pekerja Tetap Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan
TABLE : 8.1 Hadaiah, 2011 dan 2012
Compensation of Permanent Workers in Wages and Fringes, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	348 627	389 648
2. Sumatera Utara	850 346	967 451
3. Sumatera Barat	321 749	355 051
4. Riau	662 269	767 799
5. Jambi	156 074	183 666
6. Sumatera Selatan	432 074	507 777
7. Bengkulu	145 019	157 395
8. Lampung	216 553	241 442
9. Kep. Bangka Belitung	89 056	92 831
10. Kepulauan Riau	309 845	341 649
11. DKI Jakarta	4 561 806	5 239 992
12. Jawa Barat	1 248 214	1 430 704
13. Jawa Tengah	871 989	1 001 289
14. DI Yogyakarta	273 887	301 091
15. Jawa Timur	1 409 598	1 578 231
16. Banten	427 016	479 725
17. Bali	196 787	229 279
18. Nusa Tenggara Barat	236 159	253 892
19. Nusa Tenggara Timur	132 562	145 931
20. Kalimantan Barat	291 405	314 843
21. Kalimantan Tengah	227 811	250 074
22. Kalimantan Selatan	330 797	371 985
23. Kalimantan Timur	715 955	829 046
24. Sulawesi Utara	136 593	148 646
25. Sulawesi Tengah	125 746	142 896
26. Sulawesi Selatan	410 816	469 432
27. Sulawesi Tenggara	114 296	122 970
28. Gorontalo	76 798	84 533
29. Sulawesi Barat	43 598	50 208
30. Maluku	89 877	98 510
31. Maluku Utara	103 345	112 830
32. Papua Barat	212 048	268 225
33. Papua	330 051	372 472
JUMLAH / TOTAL	16 098 766	18 301 513

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 8.2 Balas Jasa Pekerja Tetap dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan
TABLE : 8.2 Asuransi, 2011 dan 2012
*Compensation of Permanent Workers in Pension, Social, and Insurance
 Contribution, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI	2011	2012*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 991	8 807
2. Sumatera Utara	19 492	21 867
3. Sumatera Barat	7 375	8 025
4. Riau	15 181	17 354
5. Jambi	3 578	4 151
6. Sumatera Selatan	9 904	11 477
7. Bengkulu	3 324	3 558
8. Lampung	4 964	5 457
9. Kep. Bangka Belitung	2 041	2 098
10. Kepulauan Riau	7 102	7 722
11. DKI Jakarta	104 567	118 437
12. Jawa Barat	28 612	32 337
13. Jawa Tengah	19 988	22 632
14. DI Yogyakarta	6 278	6 805
15. Jawa Timur	32 311	35 672
16. Banten	9 788	10 843
17. Bali	4 511	5 182
18. Nusa Tenggara Barat	5 413	5 739
19. Nusa Tenggara Timur	3 039	3 298
20. Kalimantan Barat	6 680	7 116
21. Kalimantan Tengah	5 222	5 652
22. Kalimantan Selatan	7 583	8 408
23. Kalimantan Timur	16 411	18 738
24. Sulawesi Utara	3 131	3 360
25. Sulawesi Tengah	2 882	3 230
26. Sulawesi Selatan	9 417	10 610
27. Sulawesi Tenggara	2 620	2 779
28. Gorontalo	1 760	1 911
29. Sulawesi Barat	999	1 135
30. Maluku	2 060	2 227
31. Maluku Utara	2 369	2 550
32. Papua Barat	4 861	6 063
33. Papua	7 566	8 419
JUMLAH / TOTAL	369 020	413 659

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi,
TABLE : 9 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Harian Lepas menurut Provinsi,
 2011 dan 2012
Wage Paid to Daily Workers by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 426 473	1 593 818
2. Sumatera Utara	3 479 350	3 957 273
3. Sumatera Barat	1 316 497	1 452 303
4. Riau	2 709 802	3 140 613
5. Jambi	621 787	661 477
6. Sumatera Selatan	1 767 912	2 077 015
7. Bengkulu	593 371	643 814
8. Lampung	886 067	987 598
9. Kep. Bangka Belitung	364 389	379 715
10. Kepulauan Riau	1 267 788	1 397 484
11. DKI Jakarta	18 665 490	21 433 717
12. Jawa Barat	5 107 303	5 852 164
13. Jawa Tengah	3 567 910	4 095 685
14. DI Yogyakarta	1 120 660	1 231 582
15. Jawa Timur	5 767 634	6 455 611
16. Banten	1 747 215	1 962 272
17. Bali	805 191	937 844
18. Nusa Tenggara Barat	966 288	1 038 522
19. Nusa Tenggara Timur	542 405	596 915
20. Kalimantan Barat	1 192 341	1 287 836
21. Kalimantan Tengah	932 134	1 022 905
22. Kalimantan Selatan	1 353 518	1 521 571
23. Kalimantan Timur	2 929 463	3 391 134
24. Sulawesi Utara	558 896	608 025
25. Sulawesi Tengah	514 512	584 506
26. Sulawesi Selatan	1 680 933	1 920 168
27. Sulawesi Tenggara	467 663	502 998
28. Gorontalo	314 233	345 778
29. Sulawesi Barat	178 387	184 205
30. Maluku	367 749	402 947
31. Maluku Utara	169 576	173 069
32. Papua Barat	867 638	1 097 152
33. Papua	1 350 466	1 523 562
JUMLAH / TOTAL	65 601 041	74 461 278

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10 Nilai Pengeluaran Bahan/Material menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 10 Value of Construction Material by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 981 144	4 573 085
2. Sumatera Utara	6 269 031	7 465 952
3. Sumatera Barat	3 518 778	4 140 998
4. Riau	5 561 181	7 169 222
5. Jambi	950 386	1 050 906
6. Sumatera Selatan	2 890 583	3 580 396
7. Bengkulu	1 637 052	1 966 662
8. Lampung	1 675 574	1 954 247
9. Kep. Bangka Belitung	953 607	1 002 280
10. Kepulauan Riau	3 679 009	4 244 688
11. DKI Jakarta	27 433 996	34 486 228
12. Jawa Barat	17 196 037	22 505 052
13. Jawa Tengah	11 234 021	13 631 710
14. DI Yogyakarta	1 584 502	1 747 506
15. Jawa Timur	19 514 239	21 801 979
16. Banten	1 822 689	2 241 144
17. Bali	1 943 743	2 272 254
18. Nusa Tenggara Barat	1 748 145	2 097 503
19. Nusa Tenggara Timur	1 285 153	1 553 762
20. Kalimantan Barat	3 005 087	3 354 036
21. Kalimantan Tengah	2 637 162	2 926 161
22. Kalimantan Selatan	1 919 072	2 166 926
23. Kalimantan Timur	5 193 093	6 233 387
24. Sulawesi Utara	1 625 807	1 632 144
25. Sulawesi Tengah	1 368 225	1 567 024
26. Sulawesi Selatan	2 605 025	3 072 302
27. Sulawesi Tenggara	1 161 891	1 266 891
28. Gorontalo	1 029 162	1 190 010
29. Sulawesi Barat	522 754	563 251
30. Maluku	728 368	809 536
31. Maluku Utara	580 258	600 977
32. Papua Barat	2 098 694	2 681 734
33. Papua	3 246 989	3 655 010
JUMLAH / TOTAL	142 600 457	171 204 963

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.1 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Gedung menurut Provinsi, 2011 dan 2012

Value of Construction Material for Building Construction by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 305 434	1 432 117
2. Sumatera Utara	1 362 361	1 630 793
3. Sumatera Barat	1 386 113	1 769 553
4. Riau	1 945 163	2 260 170
5. Jambi	147 386	174 116
6. Sumatera Selatan	645 638	833 954
7. Bengkulu	434 255	501 050
8. Lampung	325 500	373 872
9. Kep. Bangka Belitung	186 295	191 567
10. Kepulauan Riau	1 751 873	1 851 510
11. DKI Jakarta	8 544 393	10 312 566
12. Jawa Barat	4 686 455	5 740 051
13. Jawa Tengah	2 287 900	2 520 367
14. DI Yogyakarta	554 385	591 770
15. Jawa Timur	5 922 795	6 384 072
16. Banten	361 931	448 850
17. Bali	843 800	927 474
18. Nusa Tenggara Barat	461 627	587 840
19. Nusa Tenggara Timur	229 440	254 945
20. Kalimantan Barat	845 248	966 496
21. Kalimantan Tengah	592 019	698 645
22. Kalimantan Selatan	513 255	566 036
23. Kalimantan Timur	1 557 805	1 674 683
24. Sulawesi Utara	456 390	452 922
25. Sulawesi Tengah	326 260	397 959
26. Sulawesi Selatan	643 546	754 777
27. Sulawesi Tenggara	268 120	309 740
28. Gorontalo	142 238	154 148
29. Sulawesi Barat	80 195	82 426
30. Maluku	204 885	220 381
31. Maluku Utara	214 086	216 305
32. Papua Barat	767 427	893 245
33. Papua	1 191 578	1 292 060
JUMLAH / TOTAL	41 185 796	47 466 460

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.2 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Bangunan Sipil menurut Provinsi, 2011 dan 2012
Value of Construction Material for Civil Engineering by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 454 896	2 907 279
2. Sumatera Utara	3 478 386	3 628 522
3. Sumatera Barat	1 781 847	1 891 395
4. Riau	3 143 932	4 244 631
5. Jambi	700 250	750 165
6. Sumatera Selatan	1 789 497	2 185 647
7. Bengkulu	1 094 057	1 342 012
8. Lampung	1 234 914	1 439 570
9. Kep. Bangka Belitung	609 624	612 900
10. Kepulauan Riau	1 573 361	1 924 076
11. DKI Jakarta	10 708 119	14 689 602
12. Jawa Barat	11 316 572	15 209 956
13. Jawa Tengah	7 447 818	9 063 095
14. DI Yogyakarta	775 807	851 399
15. Jawa Timur	10 868 345	11 997 382
16. Banten	1 020 963	1 200 857
17. Bali	851 683	1 092 890
18. Nusa Tenggara Barat	777 492	886 110
19. Nusa Tenggara Timur	912 476	1 102 865
20. Kalimantan Barat	1 806 659	1 937 040
21. Kalimantan Tengah	1 894 855	2 039 012
22. Kalimantan Selatan	1 156 608	1 315 271
23. Kalimantan Timur	2 721 632	3 401 999
24. Sulawesi Utara	927 520	935 470
25. Sulawesi Tengah	928 163	1 003 970
26. Sulawesi Selatan	1 555 283	1 834 163
27. Sulawesi Tenggara	797 754	830 686
28. Gorontalo	759 081	849 038
29. Sulawesi Barat	411 849	446 008
30. Maluku	453 038	516 475
31. Maluku Utara	239 875	252 847
32. Papua Barat	1 215 322	1 639 460
33. Papua	1 719 543	1 906 314
JUMLAH / TOTAL	79 127 221	95 928 106

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 10.3 Nilai Pengeluaran Bahan/Material untuk Konstruksi Khusus, 2011 dan 2012
TABLE : Value of Construction Material for Specialized Construction, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	220 814	233 689
2. Sumatera Utara	1 428 284	2 206 637
3. Sumatera Barat	350 818	480 050
4. Riau	472 086	664 421
5. Jambi	102 750	126 625
6. Sumatera Selatan	455 448	560 795
7. Bengkulu	108 740	123 600
8. Lampung	115 160	140 805
9. Kep. Bangka Belitung	157 688	197 813
10. Kepulauan Riau	353 775	469 102
11. DKI Jakarta	8 181 484	9 484 060
12. Jawa Barat	1 193 010	1 555 045
13. Jawa Tengah	1 498 303	2 048 248
14. DI Yogyakarta	254 310	304 337
15. Jawa Timur	2 723 099	3 420 525
16. Banten	439 795	591 437
17. Bali	248 260	251 890
18. Nusa Tenggara Barat	509 026	623 553
19. Nusa Tenggara Timur	143 237	195 952
20. Kalimantan Barat	353 180	450 500
21. Kalimantan Tengah	150 288	188 504
22. Kalimantan Selatan	249 209	285 619
23. Kalimantan Timur	913 656	1 156 705
24. Sulawesi Utara	241 897	243 752
25. Sulawesi Tengah	113 802	165 095
26. Sulawesi Selatan	406 196	483 362
27. Sulawesi Tenggara	96 017	126 465
28. Gorontalo	127 843	186 824
29. Sulawesi Barat	30 710	34 817
30. Maluku	70 445	72 680
31. Maluku Utara	126 297	131 825
32. Papua Barat	115 945	149 029
33. Papua	335 868	456 636
JUMLAH / TOTAL	22 287 440	27 810 397

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 11.1 Quantity of Benzine Consumed by Province, 2011 dan 2012

	Liter/Litre	
PROVINSI	2011	2012*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 786 012	3 363 318
2. Sumatera Utara	3 191 017	4 770 966
3. Sumatera Barat	3 240 854	3 183 193
4. Riau	6 610 265	5 784 621
5. Jambi	1 173 712	1 950 144
6. Sumatera Selatan	2 263 268	2 938 431
7. Bengkulu	335 457	610 137
8. Lampung	1 447 584	1 274 869
9. Kep. Bangka Belitung	500 062	584 982
10. Kepulauan Riau	2 756 153	2 958 218
11. DKI Jakarta	47 438 279	47 079 852
12. Jawa Barat	6 658 874	7 474 524
13. Jawa Tengah	6 195 092	6 310 392
14. DI Yogyakarta	1 175 480	1 676 421
15. Jawa Timur	8 660 495	9 092 879
16. Banten	1 840 119	3 879 813
17. Bali	1 550 943	1 121 465
18. Nusa Tenggara Barat	939 299	1 384 721
19. Nusa Tenggara Timur	1 712 821	866 665
20. Kalimantan Barat	3 936 235	3 746 129
21. Kalimantan Tengah	1 670 224	1 430 471
22. Kalimantan Selatan	1 565 428	1 819 863
23. Kalimantan Timur	4 866 969	5 799 503
24. Sulawesi Utara	1 029 411	1 115 546
25. Sulawesi Tengah	957 547	1 126 849
26. Sulawesi Selatan	7 436 107	7 635 079
27. Sulawesi Tenggara	1 389 686	1 092 642
28. Gorontalo	218 135	271 366
29. Sulawesi Barat	499 410	472 336
30. Maluku	1 733 203	1 710 272
31. Maluku Utara	336 126	898 345
32. Papua Barat	894 171	1 012 774
33. Papua	2 317 192	2 809 669
JUMLAH / TOTAL	129 325 630	137 246 455

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 11.2 *Quantity of Solar Consumed by Province, 2011 dan 2012*

	Liter/Litre	
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	15 452 728	16 871 833
2. Sumatera Utara	4 189 581	4 856 173
3. Sumatera Barat	1 720 521	1 691 307
4. Riau	7 020 032	6 630 718
5. Jambi	3 036 719	2 875 539
6. Sumatera Selatan	8 084 836	7 254 995
7. Bengkulu	210 437	592 822
8. Lampung	1 123 721	1 358 362
9. Kep. Bangka Belitung	501 649	726 506
10. Kepulauan Riau	2 169 199	2 258 554
11. DKI Jakarta	15 695 770	22 639 519
12. Jawa Barat	6 467 262	6 895 798
13. Jawa Tengah	5 442 248	4 129 002
14. DI Yogyakarta	1 221 010	1 300 530
15. Jawa Timur	9 909 630	9 577 906
16. Banten	680 116	767 466
17. Bali	972 745	1 016 964
18. Nusa Tenggara Barat	1 008 732	1 311 660
19. Nusa Tenggara Timur	6 797 005	6 149 627
20. Kalimantan Barat	7 935 508	9 314 048
21. Kalimantan Tengah	5 456 281	2 376 517
22. Kalimantan Selatan	3 783 696	3 256 823
23. Kalimantan Timur	11 426 058	11 496 998
24. Sulawesi Utara	4 633 595	5 276 180
25. Sulawesi Tengah	7 076 318	10 379 260
26. Sulawesi Selatan	12 780 639	16 339 937
27. Sulawesi Tenggara	3 158 087	4 391 967
28. Gorontalo	681 434	946 515
29. Sulawesi Barat	1 426 852	1 699 670
30. Maluku	2 287 144	2 067 706
31. Maluku Utara	743 728	848 510
32. Papua Barat	5 602 860	8 047 963
33. Papua	13 071 261	14 317 754
JUMLAH / TOTAL	171 767 402	189 665 129

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 11.3 *Quantity of Diesel Oil Consumed by Province, 2011 dan 2012*

	Liter/Litre	
PROVINSI	2011	2012*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	70 309	70 854
2. Sumatera Utara	562 738	577 604
3. Sumatera Barat	541 882	497 883
4. Riau	386 516	400 563
5. Jambi	130 912	148 890
6. Sumatera Selatan	285 353	307 470
7. Bengkulu	24 150	26 223
8. Lampung	408 690	449 992
9. Kep. Bangka Belitung	35 711	36 014
10. Kepulauan Riau	78 941	83 052
11. DKI Jakarta	271 635	279 254
12. Jawa Barat	1 280 583	1 291 381
13. Jawa Tengah	1 264 251	1 282 400
14. DI Yogyakarta	93 296	99 053
15. Jawa Timur	18 604 866	19 248 840
16. Banten	120 185	128 717
17. Bali	335 844	336 241
18. Nusa Tenggara Barat	139 742	140 126
19. Nusa Tenggara Timur	155 952	160 075
20. Kalimantan Barat	163 873	165 297
21. Kalimantan Tengah	25 052	32 874
22. Kalimantan Selatan	117 321	199 060
23. Kalimantan Timur	2 636 118	2 763 213
24. Sulawesi Utara	32 699	31 929
25. Sulawesi Tengah	275 315	294 568
26. Sulawesi Selatan	403 620	407 449
27. Sulawesi Tenggara	33 483	38 947
28. Gorontalo	52 645	64 636
29. Sulawesi Barat	479 575	480 627
30. Maluku	51 798	56 310
31. Maluku Utara	52 248	55 828
32. Papua Barat	995 563	1 109 635
33. Papua	1 656 518	1 794 210
JUMLAH / TOTAL	31 767 384	33 059 215

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 11.4 *Quantity of Electricity Consumed by Province, 2011 dan 2012*

	kWh	
PROVINSI	2011	2012*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 341 388	7 692 449
2. Sumatera Utara	13 427 775	13 562 418
3. Sumatera Barat	5 776 570	6 766 287
4. Riau	20 817 003	22 026 762
5. Jambi	1 682 552	2 349 834
6. Sumatera Selatan	27 182 878	27 747 903
7. Bengkulu	2 215 519	2 043 308
8. Lampung	2 483 624	2 608 304
9. Kep. Bangka Belitung	1 340 969	1 916 423
10. Kepulauan Riau	6 442 424	7 618 403
11. DKI Jakarta	80 800 568	82 536 139
12. Jawa Barat	57 843 820	59 237 675
13. Jawa Tengah	14 664 640	16 403 809
14. DI Yogyakarta	15 941 861	16 616 692
15. Jawa Timur	33 308 173	35 713 697
16. Banten	4 094 717	4 368 430
17. Bali	5 928 758	7 218 880
18. Nusa Tenggara Barat	1 807 652	3 187 530
19. Nusa Tenggara Timur	5 662 117	6 161 000
20. Kalimantan Barat	4 913 958	4 999 530
21. Kalimantan Tengah	16 576 780	16 706 735
22. Kalimantan Selatan	5 388 384	6 608 355
23. Kalimantan Timur	14 086 218	14 614 183
24. Sulawesi Utara	1 323 329	2 493 687
25. Sulawesi Tengah	15 207 568	16 507 199
26. Sulawesi Selatan	28 925 770	29 519 682
27. Sulawesi Tenggara	3 100 784	3 929 242
28. Gorontalo	883 707	1 785 034
29. Sulawesi Barat	3 353 604	5 774 611
30. Maluku	18 925 418	18 346 273
31. Maluku Utara	35 214 100	37 818 501
32. Papua Barat	5 855 773	5 577 854
33. Papua	4 108 082	4 845 739
JUMLAH / TOTAL	466 626 483	495 302 568

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi,
TABLE : 2011 dan 2012
Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	255 718	287 047
2. Sumatera Utara	384 647	505 350
3. Sumatera Barat	111 052	130 033
4. Riau	241 610	324 909
5. Jambi	100 596	116 022
6. Sumatera Selatan	163 542	195 696
7. Bengkulu	73 021	88 746
8. Lampung	38 673	37 744
9. Kep. Bangka Belitung	21 465	21 435
10. Kepulauan Riau	64 721	45 054
11. DKI Jakarta	1 729 372	1 901 489
12. Jawa Barat	533 828	698 138
13. Jawa Tengah	333 314	346 092
14. DI Yogyakarta	81 185	92 149
15. Jawa Timur	668 407	720 477
16. Banten	64 902	76 345
17. Bali	62 460	87 136
18. Nusa Tenggara Barat	49 455	52 071
19. Nusa Tenggara Timur	78 416	88 381
20. Kalimantan Barat	117 708	147 533
21. Kalimantan Tengah	129 842	127 574
22. Kalimantan Selatan	180 943	223 622
23. Kalimantan Timur	283 021	356 043
24. Sulawesi Utara	81 994	60 814
25. Sulawesi Tengah	229 896	303 884
26. Sulawesi Selatan	249 624	330 755
27. Sulawesi Tenggara	55 688	57 619
28. Gorontalo	22 680	24 745
29. Sulawesi Barat	29 792	32 733
30. Maluku	30 249	31 355
31. Maluku Utara	35 542	43 580
32. Papua Barat	269 419	334 371
33. Papua	220 034	243 879
JUMLAH / TOTAL	6 992 816	8 132 821

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 13 *Expenditure of Other Materials and Services by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/*Million Rupiahs*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 865 194	2 730 661
2. Sumatera Utara	2 644 580	3 542 422
3. Sumatera Barat	1 156 507	1 271 800
4. Riau	1 993 256	2 506 261
5. Jambi	1 768 304	1 748 558
6. Sumatera Selatan	2 959 218	3 529 513
7. Bengkulu	461 598	500 427
8. Lampung	766 080	932 980
9. Kep. Bangka Belitung	185 649	178 888
10. Kepulauan Riau	777 498	844 037
11. DKI Jakarta	30 184 632	34 534 060
12. Jawa Barat	17 339 366	20 281 545
13. Jawa Tengah	14 051 898	14 677 684
14. DI Yogyakarta	1 014 243	1 179 591
15. Jawa Timur	10 705 894	10 255 397
16. Banten	3 893 905	4 267 369
17. Bali	2 041 922	2 360 474
18. Nusa Tenggara Barat	469 872	469 557
19. Nusa Tenggara Timur	381 406	420 676
20. Kalimantan Barat	1 227 968	1 374 943
21. Kalimantan Tengah	1 145 848	1 648 037
22. Kalimantan Selatan	2 103 999	2 121 581
23. Kalimantan Timur	1 928 471	2 276 786
24. Sulawesi Utara	177 134	183 471
25. Sulawesi Tengah	847 407	927 814
26. Sulawesi Selatan	2 357 235	2 759 242
27. Sulawesi Tenggara	539 482	649 543
28. Gorontalo	275 997	287 094
29. Sulawesi Barat	194 407	224 387
30. Maluku	433 370	501 986
31. Maluku Utara	312 242	344 424
32. Papua Barat	1 009 138	1 274 216
33. Papua	676 591	753 751
JUMLAH / TOTAL	108 890 311	121 559 175

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan, 2011 dan 2012
TABLE : 14 *Value of Construction Completed by Types of Construction, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs		
JENIS PEKERJAAN TYPES OF CONSTRUCTION	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1 Konstruksi Gedung <i>Building Construction</i>	108 768 772	123 133 128
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	202 325 443	248 300 855
4 Konstruksi Khusus <i>Especialized Construction</i>	65 029 135	68 497 477
JUMLAH / TOTAL	376 123 350	439 931 460

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 15 *Value of Construction Completed by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	7 695 153	8 837 523
2. Sumatera Utara	15 008 266	17 755 011
3. Sumatera Barat	7 376 257	8 399 449
4. Riau	13 768 740	16 657 723
5. Jambi	2 967 755	3 294 888
6. Sumatera Selatan	8 473 034	10 323 434
7. Bengkulu	3 135 607	3 537 366
8. Lampung	4 545 354	5 204 735
9. Kep. Bangka Belitung	1 877 738	2 026 055
10. Kepulauan Riau	6 253 126	7 083 742
11. DKI Jakarta	91 438 995	108 839 275
12. Jawa Barat	42 304 806	49 989 186
13. Jawa Tengah	38 131 458	44 480 599
14. DI Yogyakarta	4 465 702	5 001 088
15. Jawa Timur	49 611 876	57 138 531
16. Banten	8 416 974	9 739 160
17. Bali	4 051 909	4 800 916
18. Nusa Tenggara Barat	3 807 900	4 121 254
19. Nusa Tenggara Timur	2 506 234	2 812 020
20. Kalimantan Barat	6 342 417	7 110 649
21. Kalimantan Tengah	4 611 124	5 255 465
22. Kalimantan Selatan	6 754 750	7 700 291
23. Kalimantan Timur	11 138 209	13 236 976
24. Sulawesi Utara	2 944 883	3 313 730
25. Sulawesi Tengah	2 771 751	3 191 797
26. Sulawesi Selatan	7 762 019	9 311 844
27. Sulawesi Tenggara	2 624 581	2 877 564
28. Gorontalo	1 658 550	1 844 794
29. Sulawesi Barat	932 098	1 010 843
30. Maluku	1 723 531	1 929 235
31. Maluku Utara	1 176 963	1 263 076
32. Papua Barat	3 940 815	5 010 212
33. Papua	5 904 775	6 833 029
JUMLAH / TOTAL	376 123 350	439 931 460

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 15.1 *Value of Building Construction Completed by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	2 878 892	3 014 177
2. Sumatera Utara	2 965 949	3 616 387
3. Sumatera Barat	2 686 145	3 468 597
4. Riau	5 078 283	6 549 204
5. Jambi	611 355	741 031
6. Sumatera Selatan	1 248 218	1 277 085
7. Bengkulu	991 165	1 108 661
8. Lampung	491 811	639 305
9. Kep. Bangka Belitung	381 104	441 358
10. Kepulauan Riau	2 683 208	3 029 685
11. DKI Jakarta	32 774 940	36 891 875
12. Jawa Barat	10 623 185	12 103 265
13. Jawa Tengah	6 148 840	7 878 465
14. DI Yogyakarta	1 318 230	1 118 373
15. Jawa Timur	16 962 545	18 024 636
16. Banten	1 738 513	1 743 294
17. Bali	1 801 391	1 852 489
18. Nusa Tenggara Barat	891 688	866 548
19. Nusa Tenggara Timur	457 323	387 015
20. Kalimantan Barat	1 734 955	2 108 268
21. Kalimantan Tengah	960 077	1 131 460
22. Kalimantan Selatan	1 697 640	1 937 777
23. Kalimantan Timur	3 074 213	3 846 965
24. Sulawesi Utara	689 702	509 350
25. Sulawesi Tengah	653 932	844 844
26. Sulawesi Selatan	1 762 723	2 036 094
27. Sulawesi Tenggara	592 515	764 442
28. Gorontalo	231 589	270 643
29. Sulawesi Barat	142 031	155 830
30. Maluku	498 163	401 136
31. Maluku Utara	380 495	420 951
32. Papua Barat	1 356 598	1 481 648
33. Papua	2 261 354	2 472 270
JUMLAH / TOTAL	108 768 772	123 133 128

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.2 Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 15.2 Value of Civil Engineering Completed by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 390 870	5 362 692
2. Sumatera Utara	8 781 965	9 638 376
3. Sumatera Barat	3 940 937	4 049 357
4. Riau	6 565 003	8 320 172
5. Jambi	2 033 323	2 243 145
6. Sumatera Selatan	6 406 740	8 071 183
7. Bengkulu	1 909 862	2 203 575
8. Lampung	3 576 370	4 360 790
9. Kep. Bangka Belitung	1 228 598	1 251 713
10. Kepulauan Riau	2 917 600	3 257 617
11. DKI Jakarta	29 763 433	42 858 310
12. Jawa Barat	28 347 690	33 739 837
13. Jawa Tengah	24 940 077	30 876 025
14. DI Yogyakarta	2 288 377	2 875 562
15. Jawa Timur	27 064 377	31 855 970
16. Banten	4 945 276	6 118 284
17. Bali	1 720 261	2 339 932
18. Nusa Tenggara Barat	2 004 570	2 129 039
19. Nusa Tenggara Timur	1 763 348	2 168 295
20. Kalimantan Barat	3 784 074	4 211 440
21. Kalimantan Tengah	3 249 800	3 836 585
22. Kalimantan Selatan	4 332 995	5 221 036
23. Kalimantan Timur	6 603 590	7 608 614
24. Sulawesi Utara	1 869 497	2 315 948
25. Sulawesi Tengah	1 929 821	2 146 580
26. Sulawesi Selatan	5 003 510	6 353 060
27. Sulawesi Tenggara	1 869 324	1 919 164
28. Gorontalo	1 277 247	1 362 805
29. Sulawesi Barat	736 199	809 193
30. Maluku	1 031 340	1 278 559
31. Maluku Utara	524 142	470 580
32. Papua Barat	2 368 260	3 388 040
33. Papua	3 156 967	3 659 377
JUMLAH / TOTAL	202 325 443	248 300 855

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 15.3 Value of Specialized Construction Completed by Province, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	425 391	460 654
2. Sumatera Utara	3 260 352	4 500 248
3. Sumatera Barat	749 175	881 495
4. Riau	2 125 454	1 788 347
5. Jambi	323 077	310 712
6. Sumatera Selatan	818 076	975 166
7. Bengkulu	234 580	225 130
8. Lampung	477 173	204 640
9. Kep. Bangka Belitung	268 036	332 984
10. Kepulauan Riau	652 318	796 440
11. DKI Jakarta	28 900 622	29 089 090
12. Jawa Barat	3 333 931	4 146 084
13. Jawa Tengah	7 042 541	5 726 109
14. DI Yogyakarta	859 095	1 007 153
15. Jawa Timur	5 584 954	7 257 925
16. Banten	1 733 185	1 877 582
17. Bali	530 257	608 495
18. Nusa Tenggara Barat	911 642	1 125 667
19. Nusa Tenggara Timur	285 563	256 710
20. Kalimantan Barat	823 388	790 941
21. Kalimantan Tengah	401 247	287 420
22. Kalimantan Selatan	724 115	541 478
23. Kalimantan Timur	1 460 406	1 781 397
24. Sulawesi Utara	385 684	488 432
25. Sulawesi Tengah	187 998	200 373
26. Sulawesi Selatan	995 786	922 690
27. Sulawesi Tenggara	162 742	193 958
28. Gorontalo	149 714	211 346
29. Sulawesi Barat	53 868	45 820
30. Maluku	194 028	249 540
31. Maluku Utara	272 326	371 545
32. Papua Barat	215 957	140 524
33. Papua	486 454	701 382
JUMLAH / TOTAL	65 029 135	68 497 477

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN,
TABLE : 16.1 2011 dan 2012
*Value of Construction Completed by Central Government Budget,
 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 374 230	1 730 202
2. Sumatera Utara	2 520 063	3 207 729
3. Sumatera Barat	1 841 948	1 986 702
4. Riau	580 044	732 031
5. Jambi	464 735	591 094
6. Sumatera Selatan	654 623	550 205
7. Bengkulu	389 237	398 333
8. Lampung	947 848	994 595
9. Kep. Bangka Belitung	202 868	206 410
10. Kepulauan Riau	324 812	376 980
11. DKI Jakarta	13 903 418	16 487 845
12. Jawa Barat	3 304 347	3 656 909
13. Jawa Tengah	3 789 350	3 355 605
14. DI Yogyakarta	675 222	694 736
15. Jawa Timur	5 137 855	6 872 402
16. Banten	540 847	600 445
17. Bali	714 775	862 565
18. Nusa Tenggara Barat	1 280 365	1 199 690
19. Nusa Tenggara Timur	763 249	781 204
20. Kalimantan Barat	1 317 745	1 471 978
21. Kalimantan Tengah	1 114 636	1 255 973
22. Kalimantan Selatan	564 922	708 650
23. Kalimantan Timur	544 830	687 885
24. Sulawesi Utara	230 685	223 055
25. Sulawesi Tengah	1 062 927	1 182 610
26. Sulawesi Selatan	1 480 920	1 565 451
27. Sulawesi Tenggara	478 630	438 373
28. Gorontalo	205 996	233 092
29. Sulawesi Barat	320 225	362 285
30. Maluku	559 109	686 467
31. Maluku Utara	156 730	136 700
32. Papua Barat	847 875	998 645
33. Papua	913 710	1 052 635
JUMLAH / TOTAL	49 208 776	56 289 481

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD,
TABLE : 2011 dan 2012
*Value of Construction Completed by Local Government Budget,
 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	4 096 390	4 352 250
2. Sumatera Utara	8 553 820	9 080 732
3. Sumatera Barat	4 710 568	5 342 182
4. Riau	8 838 332	11 344 591
5. Jambi	2 057 487	2 223 604
6. Sumatera Selatan	5 944 512	7 506 561
7. Bengkulu	2 530 575	2 893 731
8. Lampung	3 285 142	3 804 655
9. Kep. Bangka Belitung	1 354 435	1 459 440
10. Kepulauan Riau	2 867 444	3 357 238
11. DKI Jakarta	16 494 048	19 030 368
12. Jawa Barat	25 726 154	31 102 340
13. Jawa Tengah	28 353 683	33 262 883
14. DI Yogyakarta	2 917 174	3 288 859
15. Jawa Timur	31 846 370	35 075 583
16. Banten	5 960 090	7 114 110
17. Bali	2 476 071	3 110 700
18. Nusa Tenggara Barat	2 160 823	2 469 215
19. Nusa Tenggara Timur	1 595 154	1 848 596
20. Kalimantan Barat	4 293 960	4 800 131
21. Kalimantan Tengah	3 243 811	3 725 102
22. Kalimantan Selatan	5 482 003	6 317 982
23. Kalimantan Timur	8 147 710	9 531 525
24. Sulawesi Utara	2 341 290	2 712 724
25. Sulawesi Tengah	1 490 581	1 715 065
26. Sulawesi Selatan	5 059 643	6 121 195
27. Sulawesi Tenggara	1 810 825	2 055 720
28. Gorontalo	1 220 255	1 325 295
29. Sulawesi Barat	438 818	473 218
30. Maluku	1 057 993	1 117 050
31. Maluku Utara	838 338	883 914
32. Papua Barat	2 693 394	3 514 355
33. Papua	4 362 453	4 891 475
JUMLAH / TOTAL	204 249 346	236 852 389

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri,
TABLE : 16.3 Value of Construction Completed by Foreign Loan, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	363 237	465 321
2. Sumatera Utara	748 929	849 914
3. Sumatera Barat	93 095	143 338
4. Riau	685 774	996 985
5. Jambi	20 155	24 930
6. Sumatera Selatan	46 273	64 325
7. Bengkulu	25 000	36 473
8. Lampung	41 364	53 645
9. Kep. Bangka Belitung	28 649	23 355
10. Kepulauan Riau	169 650	248 503
11. DKI Jakarta	16 345 723	18 207 536
12. Jawa Barat	1 051 124	1 726 904
13. Jawa Tengah	520 126	782 988
14. DI Yogyakarta	59 225	72 905
15. Jawa Timur	523 366	746 170
16. Banten	139 273	194 985
17. Bali	158 705	122 785
18. Nusa Tenggara Barat	96 232	115 280
19. Nusa Tenggara Timur	13 973	19 205
20. Kalimantan Barat	15 890	18 815
21. Kalimantan Tengah	11 240	1 790
22. Kalimantan Selatan	122 366	200 662
23. Kalimantan Timur	351 735	386 644
24. Sulawesi Utara	19 888	20 518
25. Sulawesi Tengah	47 301	68 039
26. Sulawesi Selatan	268 026	356 957
27. Sulawesi Tenggara	208 281	224 113
28. Gorontalo	114 070	138 435
29. Sulawesi Barat	114 955	116 646
30. Maluku	10 478	17 178
31. Maluku Utara	6 595	9 183
32. Papua Barat	75 684	95 998
33. Papua	53 144	84 122
JUMLAH / TOTAL	22 549 526	26 634 647

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN dan BUMD, 2011 dan 2012

Value of Construction Completed by State Owned Enterprise and Regional Budget, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	227 540	304 290
2. Sumatera Utara	702 895	1 177 226
3. Sumatera Barat	379 764	580 317
4. Riau	465 879	737 170
5. Jambi	129 048	162 400
6. Sumatera Selatan	454 538	584 845
7. Bengkulu	79 032	97 849
8. Lampung	73 212	101 710
9. Kep. Bangka Belitung	87 916	115 192
10. Kepulauan Riau	331 490	496 865
11. DKI Jakarta	7 876 550	10 556 938
12. Jawa Barat	4 251 961	4 996 109
13. Jawa Tengah	2 916 722	3 915 225
14. DI Yogyakarta	311 905	384 911
15. Jawa Timur	5 127 239	7 016 184
16. Banten	302 752	327 265
17. Bali	189 891	225 500
18. Nusa Tenggara Barat	168 465	247 160
19. Nusa Tenggara Timur	42 398	65 165
20. Kalimantan Barat	342 585	414 075
21. Kalimantan Tengah	106 190	89 080
22. Kalimantan Selatan	275 785	370 507
23. Kalimantan Timur	856 937	1 181 154
24. Sulawesi Utara	131 532	187 617
25. Sulawesi Tengah	91 205	114 555
26. Sulawesi Selatan	404 970	585 891
27. Sulawesi Tenggara	47 270	69 608
28. Gorontalo	50 030	77 208
29. Sulawesi Barat	12 906	13 222
30. Maluku	19 600	26 243
31. Maluku Utara	107 379	154 482
32. Papua Barat	47 564	37 363
33. Papua	252 458	392 820
JUMLAH / TOTAL	26 865 608	35 806 146

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya, 2011 dan 2012
TABLE : Value of Construction Completed by Other Source of Fund, 2011 dan 2012

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	1 633 756	1 985 460
2. Sumatera Utara	2 482 559	3 439 410
3. Sumatera Barat	350 882	346 910
4. Riau	3 198 711	2 846 946
5. Jambi	296 330	292 860
6. Sumatera Selatan	1 373 088	1 617 498
7. Bengkulu	111 763	110 980
8. Lampung	197 788	250 130
9. Kep. Bangka Belitung	203 870	221 658
10. Kepulauan Riau	2 559 730	2 604 156
11. DKI Jakarta	36 819 256	44 556 588
12. Jawa Barat	7 971 220	8 506 924
13. Jawa Tengah	2 551 577	3 163 898
14. DI Yogyakarta	502 176	559 677
15. Jawa Timur	6 977 046	7 428 192
16. Banten	1 474 012	1 502 355
17. Bali	512 467	479 366
18. Nusa Tenggara Barat	102 015	89 909
19. Nusa Tenggara Timur	91 460	97 850
20. Kalimantan Barat	372 237	405 650
21. Kalimantan Tengah	135 247	183 520
22. Kalimantan Selatan	309 674	102 490
23. Kalimantan Timur	1 236 997	1 449 768
24. Sulawesi Utara	221 488	169 816
25. Sulawesi Tengah	79 737	111 528
26. Sulawesi Selatan	548 460	682 350
27. Sulawesi Tenggara	79 575	89 750
28. Gorontalo	68 199	70 764
29. Sulawesi Barat	45 194	45 472
30. Maluku	76 351	82 297
31. Maluku Utara	67 921	78 797
32. Papua Barat	276 298	363 851
33. Papua	323 010	411 977
JUMLAH / TOTAL	73 250 094	84 348 797

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi, 2011 dan 2012
TABLE : 17 *Income from Other Activities by Province, 2011 dan 2012*

Juta Rupiah/Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2011	2012*
(1)	(2)	(3)
1. Aceh	3 388 600	3 396 683
2. Sumatera Utara	2 214 541	2 926 638
3. Sumatera Barat	826 558	914 761
4. Riau	2 505 591	3 393 828
5. Jambi	1 787 333	1 750 872
6. Sumatera Selatan	2 061 253	2 360 790
7. Bengkulu	429 303	466 280
8. Lampung	652 170	783 739
9. Kep. Bangka Belitung	142 517	138 071
10. Kepulauan Riau	1 085 505	961 592
11. DKI Jakarta	16 324 699	19 725 401
12. Jawa Barat	4 689 335	5 941 749
13. Jawa Tengah	2 428 158	2 805 870
14. DI Yogyakarta	816 589	1 030 285
15. Jawa Timur	4 381 081	4 407 321
16. Banten	373 134	486 171
17. Bali	2 213 122	2 161 912
18. Nusa Tenggara Barat	443 255	465 781
19. Nusa Tenggara Timur	1 001 151	1 061 590
20. Kalimantan Barat	532 446	599 969
21. Kalimantan Tengah	2 020 025	2 850 848
22. Kalimantan Selatan	1 026 933	1 293 768
23. Kalimantan Timur	2 331 197	2 818 107
24. Sulawesi Utara	340 661	362 199
25. Sulawesi Tengah	608 197	730 614
26. Sulawesi Selatan	1 525 493	1 733 554
27. Sulawesi Tenggara	497 837	605 703
28. Gorontalo	119 262	142 508
29. Sulawesi Barat	196 983	212 002
30. Maluku	356 629	399 120
31. Maluku Utara	311 203	360 448
32. Papua Barat	642 149	885 295
33. Papua	1 147 286	1 484 872
JUMLAH / TOTAL	59 420 196	69 658 341

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 18 Volume , Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2012
TABLE : 18 *Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2012*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Volume/ <i>Volume</i> (unit)	Nilai ¹ / <i>Value</i> ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit <i>Average Price / Unit</i> (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	104	7 501	72
2. Sumatera Utara	281	18 700	67
3. Sumatera Barat	53	3 172	60
4. Riau	75	4 805	64
5. Jambi	51	4 543	89
6. Sumatera Selatan	560	60 111	107
7. Bengkulu	121	9 298	77
8. Lampung	653	50 553	77
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	187	11 962	64
11. DKI Jakarta	1 044	270 247	259
12. Jawa Barat	1 061	156 429	147
13. Jawa Tengah	892	82 051	92
14. DI Yogyakarta	163	12 975	80
15. Jawa Timur	1 790	137 394	77
16. Banten	32	7 813	244
17. Bali	43	2 466	57
18. Nusa Tenggara Barat	288	19 788	69
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20. Kalimantan Barat	1 283	54 163	42
21. Kalimantan Tengah	298	21 829	73
22. Kalimantan Selatan	299	22 173	74
23. Kalimantan Timur	308	22 131	72
24. Sulawesi Utara	361	15 010	42
25. Sulawesi Tengah	54	3 231	60
26. Sulawesi Selatan	425	53 012	125
27. Sulawesi Tenggara	56	6 499	116
28. Gorontalo	20	1 506	75
29. Sulawesi Barat	-	-	-
30. Maluku	23	1 982	86
31. Maluku Utara	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	30	3 924	131
JUMLAH / TOTAL	10 555	1 065 271	101

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / *The values are assumption prices*

Sumber / Source : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

TABEL 19 Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2012
 TABLE Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2012

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12	104	116	47	69
2. Sumatera Utara	#####	281	1 644	674	970
3. Sumatera Barat	12	53	65	65	-
4. Riau	109	75	184	132	52
5. Jambi	34	51	85	25	60
6. Sumatera Selatan	139	560	699	568	131
7. Bengkulu	212	121	333	189	144
8. Lampung	40	653	693	630	63
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	94	187	281	253	28
11. DKI Jakarta	#####	1 044	2 626	485	2 141
12. Jawa Barat	710	1 061	1 771	1 270	501
13. Jawa Tengah	553	892	1 445	772	673
14. DI Yogyakarta	45	163	208	177	31
15. Jawa Timur	#####	1 790	3 559	1 634	1 925
16. Banten	61	32	93	42	51
17. Bali	-	43	43	43	-
18. Nusa Tenggara Barat	418	288	706	253	453
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	71	1 283	1 354	1 263	91
21. Kalimantan Tengah	12	298	310	226	84
22. Kalimantan Selatan	-	299	299	299	-
23. Kalimantan Timur	228	308	536	318	218
24. Sulawesi Utara	70	361	431	431	-
25. Sulawesi Tengah	95	54	149	93	56
26. Sulawesi Selatan	364	425	789	609	180
27. Sulawesi Tenggara	9	56	65	65	-
28. Gorontalo	3	20	23	20	3
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	18	23	41	25	16
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	54	30	84	41	43
JUMLAH / TOTAL	8 077	10 555	18 632	10 649	7 983

Catatan / : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana milik
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, high rise flat rented housing, and maizonette housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL
TABLE 20

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum
Perumnas (unit), 2012
*Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development
by Perum Perumnas (unit), 2012*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	<i>Rencana / Planning</i>			<i>Realisasi / Realization</i>		
	<i>RSS+ RSH</i>	<i>RS>27 Aparte- ment</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>RSS+ RSH</i>	<i>RS>27 Aparte- ment</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	100	4	104	100	4	104
2. Sumatera Utara	427	21	448	258	23	281
3. Sumatera Barat	65	-	65	53	-	53
4. Riau	85	-	85	75	-	75
5. Jambi	-	58	58	-	51	51
6. Sumatera Selatan	200	408	608	185	375	560
7. Bengkulu	295	60	355	113	8	121
8. Lampung	-	635	635	25	628	653
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	272	18	290	184	3	187
11. DKI Jakarta	-	1 641	1 641	-	1 044	1 044
12. Jawa Barat	1 063	832	1 895	299	762	1 061
13. Jawa Tengah	596	514	1 110	442	450	892
14. DI Yogyakarta	140	-	140	163	-	163
15. Jawa Timur	433	1 494	1 927	465	1 325	1 790
16. Banten	-	32	32	-	32	32
17. Bali	76	-	76	43	-	43
18. Nusa Tenggara Barat	380	49	429	259	29	288
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	62	1 260	1 322	17	1 266	1 283
21. Kalimantan Tengah	351	65	416	288	10	298
22. Kalimantan Selatan	148	21	169	32	267	299
23. Kalimantan Timur	400	-	400	308	-	308
24. Sulawesi Utara	69	98	167	322	39	361
25. Sulawesi Tengah	54	10	64	54	-	54
26. Sulawesi Selatan	301	244	545	235	190	425
27. Sulawesi Tenggara	57	46	103	29	27	56
28. Gorontalo	12	-	12	20	-	20
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	66	53	119	-	23	23
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	73	73	-	30	30
JUMLAH / TOTAL	5 652	7 636	13 288	3 969	6 586	10 555

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL 21 Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi, 2008-2012
TABLE Price Material Building Index by Types of Construction, 2008-2012

Jenis Konstruksi Types of Construction	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	269	182	185	193	201
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	298	196	201	209	219
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	317	194	199	206	216
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	259	177	181	188	195
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	282	187	192	199	207
Konstruksi Indonesia <i>Indonesian Construction</i>	289	186	191	198	207

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3863816
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : konstruksi@bps.go.id

ISSN 1978-9149

